

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK KRISTEN 2 KLATEN**

**Laporan Ini Disusun Sebagai Pertanggungjawaban
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun 2014**



Disusun Oleh:

CANDRA TIODORA TURNIP
NIM. 12402247004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini, kami pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Kristen 2 Klaten, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Candra Tiodora Turnip
NIM : 12402247004
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jenjang Pendidikan : S1
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Kristen 2 Klaten, mulai tanggal 02 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Hasil dari kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Klaten, 17 September 2014
Dosen Pembimbing Lapangan PPL Guru Pembimbing

Purwanto, M.M., M.Pd.
NIDN. 19570403 198303 1 005

M. Ratna Kriswidyastuti, S.Pd.

Mengetahui,

Kepala SMK Kristen 2 Klaten

Koordinator PPL

Dra. Kristiana Karyawati
NIK. 361

Dra. Sekti Bujayati
NIP. 19560917 198703 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat–Nyalah laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus tahun 2014/2015 di SMK Kristen 2 Klaten yang berlangsung tanggal 02 Juli–17 September 2014 dapat berjalan baik dan lancar dan dapat diselesaikan dengan baik. Adapun laporan ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan di semester VII.

Tersusunnya laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Rochmad Wahab, Ph.D Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan PPL semester khusus tahun 2014.
2. Bapak Purwanto M.M, M.Pd. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL.
3. Dra. Kristiana Karyawati Kepala Sekolah SMK Kristen 2 Klaten yang sangat kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL tahun 2014.
4. Dra. Sekti Bujayati koordinator PPL di sekolah yang selalu membimbing dan memberikan pengarahan kepada kami.
5. M. Ratnawidyastuti, S.Pd. guru pembimbing, atas segala masukan, motivasi dan bimbingannya selama PPL.
6. Bapak dan Ibu guru serta para karyawan SMK Kristen 2 Klaten yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kami selama PPL, serta membantu dan mengajari penyusun bagaimana cara bertata krama dalam dunia kerja dengan baik.
7. Siswa-siswi SMK Kristen 2 Klaten yang sangat kami sayangi dan kami banggakan.
8. Seluruh Rekan Mahasiswa PPL di SMK Kristen 2 Klaten yang telah bekerja sama dengan baik selama persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Untuk itulah penyusun mengharapkan saran dan kritik

yang bersifat konstruktif sebagai penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Klaten, 17 September 2014

Penyusun,

Candra Tiodora Turnip

12402247004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II KEGIATAN PPL	11
A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL	11
B. Pelaksanaan Program dan Kegiatan PPL	14
C. Analisis Hasil	21
D. Refleksi	23
BAB III PENUTUP	25
A. Simpulan	25
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN – LAMPIRAN	24

Abstrak

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik
2014/2015

Periode 02 Juli- 17 September 2014

Lokasi SMK Kristen 2 Klaten

Dalam melengkapi salah satu butir Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, untuk itu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mempunyai satu program yang dapat melaksanakan butir tersebut, yaitu dengan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam kegiatan ini para mahasiswa dituntut untuk bisa berkreasi dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dan dikembangkan kepada masyarakat, terutama masyarakat sekolah. Pelaksanaan PPL dilakukan pada tanggal 02 Juli sampai tanggal 17 September 2014 bertempat di SMK Kristen 2 Klaten dengan melaksanakan program-program sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa.

SMK Kristen 2 Klaten berlokasi di Jl. Dr. Wahidin Sudiri Husodo No. 42 Klaten. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah atau lembaga untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Sebelum diterjunkan ke lokasi PPL terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun program kerja. Dari hasil observasi diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang dapat dikembangkan di sekolah. Berdasarkan kondisi yang ada, maka mahasiswa merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama PPL. Program PPL individu antara lain: (1) Mengajar Kearsipan di Kelas X AD, (2) Pengadaan CD pembelajaran, (3) Pendampingan Bina Pribadi Siswa (BPS), (4) Bedah Film (6) Bedah Buku (7) Lomba Cinta Budaya (8) Pendampingan oubade, (9) Panita PEPENKRIS.

Sarana pembelajaran yang dipakai di sekolah ini cukup memadai, hal ini sangat mendukung untuk kelancaran proses belajar mengajar. Kondisi ini didukung oleh guru yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang masing-masing. Hal lain yang menunjang dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Apabila melihat kondisi sekolah secara umum maka lingkungan SMK Kristen 2 Klaten sangat kondusif dalam menunjang KBM. Aktivitas kegiatan Praktek PPL di SMK Kristen 2 Klaten berakhir pada tanggal 17 September 2014.

Dari program PPL ini maka praktikan dapat belajar secara empiris mengenai proses belajar mengajar dan kegiatan persekolahan lainnya yang sangat berguna bagi praktikan untuk mengembangkan dirinya sebagai guru dan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kompetensi kepribadian, dan sosial, serta keterampilan yang diperlukan. Melihat program pelaksanaan PPL yang telah praktikan lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa program PPL di SMK Kristen 2 Klaten berjalan dengan lancar. Selain itu PPL sangat bermanfaat dalam memberikan bekal pengalaman bagi mahasiswa praktikan sekaligus sebagai latihan sebelum nantinya terjun ke masyarakat dan melakukan tugas secara nyata.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan, dan juga sebagai bentuk upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) guna mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata seperti lembaga pendidikan yang berbentuk sekolah. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan dan juga diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima (*give and take*) berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidikan yang kompeten.

Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi kelas di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapang (DPL) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selain observasi kelas, mahasiswa juga melakukan kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di kelas beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

SMK Kristen 2 Klaten sebagai salah satu sasaran tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan

memberikan manfaat bagi mahasiswa. Selain itu, adanya kegiatan praktik ini akan membantu mahasiswa dalam menyalurkan bantuan berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan serta melaksanakan program pengembangan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang berkarakter, cerdas, mandiri, dan bernurani sesuai dengan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta.

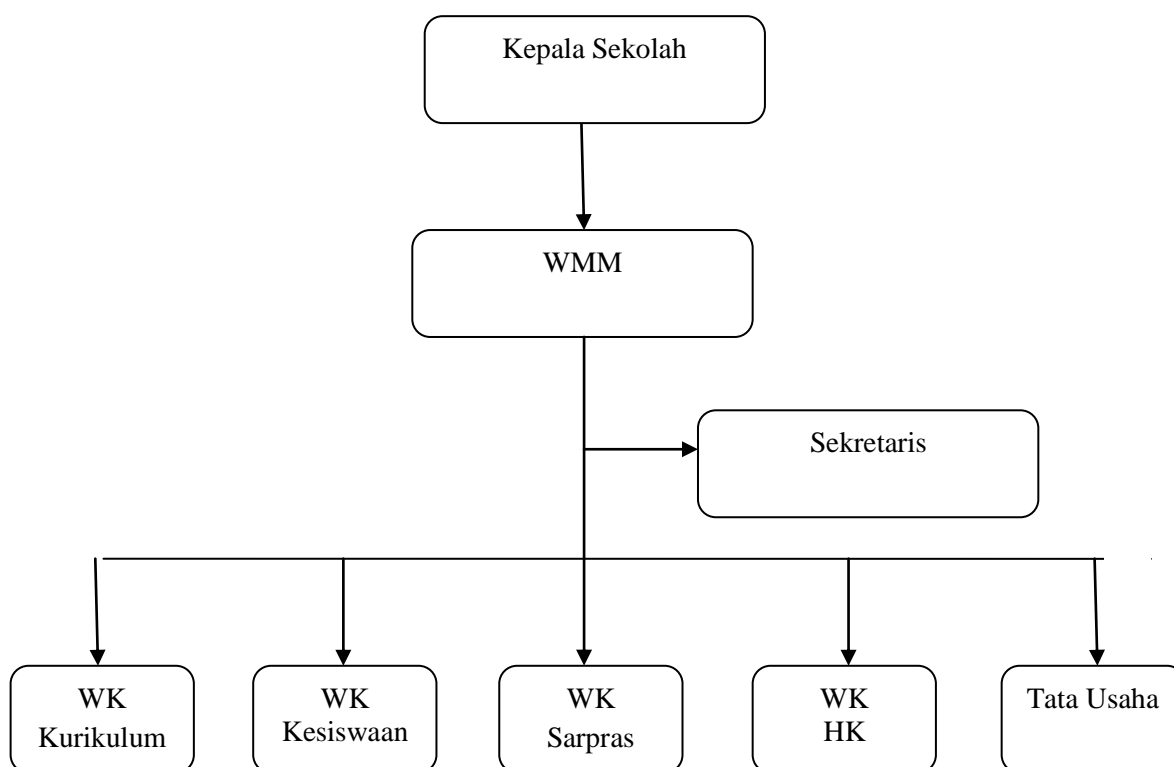
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Analisis situasi sangat perlu dilakukan dalam upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Dari hasil pengamatan, maka didapatkan berbagai informasi tentang SMK Kristen 2 Klaten yang dapat dijadikan dasar acuan atau konsep awal untuk melaksanakan program-program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL):

1. Profil SMK Kristen 2 Klaten

SMK Kristen 2 Klaten didirikan pada tanggal 2 Januari 1968 di Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo no. 42, Klaten, dan dikepalai oleh Th. Retno Widyastuti, S.Pd. Sekolah ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Kristen Klaten. Status sekolah SMK Kristen 2 Klaten adalah sekolah swasta dengan peringkat akreditasi A (kecuali program keahlian Teknologi Persiapan Grafika yang terakreditasi B).

a. Struktur Organisasi Sekolah



Sumber daya manusia SMK Kristen 2 Klaten terdiri dari 31 tenaga pengajar yang membidangi 17 mata pelajaran antara lain: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, dan Sejarah Indonesia, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan, Seni budaya dan Bahasa Jawa, Matematika, Bahasa Inggris, Prakakarya dan kewirausahaan, Dasar Bidang Kejuruan, Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan. Selain itu, sekolah juga memiliki beberapa karyawan berjumlah 18 orang yang terdiri dari 10 orang tenaga administrasi, 1 orang satpam, 2 penjaga malam dan 5 orang pesuruh.

Sekolah memiliki 4 program keahlian (Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Penjualan, Teknik Persiapan Grafika) dengan spesifikasi jumlah siswa masing-masing kelas tahun ajaran 2013 sebagai berikut:

Program Keahlian	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Akuntansi	14	19	22
Adm. Perkantoran	20	20	27
Pemasaran	11	10	21
TPG	9	12	20

b. Visi dan Misi

Visi :

Menjadi siswa yang Sumber Daya Manusia nya professional dan perpektif sehingga mampu menghasilkan lulusan yang professional, produktif, kreatif, kompetitif, inovatif dan beriman.

Misi :

- 1) Mewujudkan pelayanan yang maksimal dalam upaya memberdayakan sekolah.
- 2) Menyiapkan tamatan yang berkompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- 3) Melatih siswa untuk terampil mengoperasikan mesin-mesin bisnis, peralatan kantor dan computer.
- 4) Meningkatkan KBM yang berakar pada budaya bangsa.
- 5) Melatih siswa untuk menjadi wirausaha yang handal.
- 6) Menerapkan system manajemen Mutu (ISO) 9001 : 2008.

c. Guru

SMK Kristen 2 Klaten didukung oleh tenaga pengajar yang berjumlah 31 orang guru yang terdiri dari Guru yang sudah PNS 6 orang, guru tidak tetap yayasan 25 orang. Guru di SMK Kristen 2 Klaten semua sudah berjenjang Starta 1 atau S1. Untuk pengembangan kemampuan, guru-guru sering mengikuti pelatihan-pelatihan, misalnya pelatihan kurikulum 2013, PLPG, pendampingan Pramuka, dan sebagainya.

d. Siswa

Sekolah memiliki 4 program keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Teknik Persiapan Grafika. Jumlah siswa SMK Kristen 2 Klaten berjumlah 205. Siswa SMK Kristen 2 mayoritas beragama Islam.

e. Karyawan

Guna menunjang kegiatan dan membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar SMK Kristen 2 Klaten mempunyai staf dan karyawan yang kurang lebih berjumlah 18 orang. Demi pengembangan kemampuan para karyawan, maka sering mengikuti pelatihan, misalnya pelatihan pengelolaan perpustakaan. Para karyawan bekerja dengan profesional dan bekerja sesuai bidang mereka masing-masing.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Kristen 2 Klaten didirikan di atas tanah seluas 2.862 m² dengan luas bangunan 1.555,93 m² yang terdiri dari beberapa bangunan dan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

a. 23 Ruang Kelas

SMK Kristen 2 Klaten memiliki 23 ruang kelas, situasi ruangan dalam kondisi baik, namun karena di tahun terakhir ini jumlah peserta didik semakin berkurang maka ada kelas yang tidak digudan, sehingga terlihat kurang terawat, meskipun petugas kebersihan selalu membersihkan ruangan. Dalam Setiap kelas terdapat Meja dan kursi yang dalam kondisi baik, Whitebord, spidol yang memenuhi standar, dan dibeberapa ruangan sudah tersedia LCD sehingga mempermudah dalam pemaparan materi.

b. 1 Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di bagian depan sekolah, berdekatan dengan ruang tamu.

c. 1 Ruang Guru

Ruang guru yang sangat luas, cukup menampung 40 meja untuk guru. Kantor guru dilengkapi dengan komputer dan printer, serta fasilitas yang lain yang membantu guru dalam pelaksanaan pekerjaannya.

d. 1 Ruang BP/BK

Ruang BK SMK Kristen 2 Klaten dalam keadaan baik, dan dilengkapi fasilitas-fasilitas yang memadai dan dalam kondisi yang baik. Bimbingan konseling dan bimbingan belajar ditangani oleh guru BK dengan program-program yang dilaksanakan secara rutin. Lembaga ini merupakan lembaga intern sekolah yang independent dan langsung bertanggung jawab kepada kepala sekolah. Tugas dari BK adalah menangani siswa yang bermasalah, tata tertib dan kedisiplinan siswa, perizinan, kunjungan rumah, konsultasi belajar dan memantau minat dan bakat siswa jika ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

e. 3 Ruang TU

Ruang Tata Usaha di SMK Kristen 2 Klaten ada tiga, satu di bagian depan, yang menerima surat-surat masuk dan membuat surat keluar. Ruangan ini berdekatan dengan ruang Kepala Sekolah. Satu ruangan lagi khusus tempat Kepala Tata Usaha dan bendahara sekolah. Sedangkan satu ruangan lagi khusus menangani administrasi siswa dan guru-guru.

f. 1 Ruang UKS

Ruang UKS di SMK Kristen 2 Klaten, dalam keadaan baik dan cukup luas. Ruang UKS juga dilengkapi dengan ruang istirahat bagi siswa yang sakit dan persediaan obat.

g. 1 Ruang Perpustakaan

Kondisi fisik bangunan baik, terdiri dari ruang penyimpanan buku, ruang baca dan gudang. Buku pelajaran lengkap, buku umum dan novel cukup banyak, juga ada komputer dan tape recorder.

h. Laboratorium

SMK Kristen 2 Klaten dilengkapi dengan 10 ruang laboratorium, yaitu 2 laboratorium komputer, 2 laboratorium menyetik, 1 laboratorium akuntansi, 1 laboratorium perkantoran, 1 laboratorium penjualan, 1 laboratorium bahasa, 1 laboratorium pemasaran, 1 laboratorium unit produksi. Laboratorium ini dalam kondisi yang baik.

i. Koperasi

Secara fisik dan penataan ruang sudah cukup baik, akan tetapi perlu perluasan. Dan secara organisasi koperasi siswa ini perlu dikembangkan sebagai unit usaha yang ikut melatih kewirausahaan siswa.

j. 1 ruang doa

SMK Kristen 2 menyediakan ruang doa. Ruang doa dipakai untuk semua agama. Ruang doa hanya diberi sekat, sehingga yang melakukan ibadah tidak saling mengganggu. Ruang doa dalam kondisi yang baik.

k. 1 Ruang dapur

l. 2 Lapangan

Terdapat dua lapangan yang cukup luas. Lapangan bagian depan dipakai untuk upacara setiap hari senin, lapangan basket dan sepak bola. Sedangkan lapangan pada bagian belakang, digunakan untuk kegiatan pramuka dan olah raga lainnya.

m. 2 Tempat parkir

Di SMK Kristen 2 Klaten terdapat dua tempat parkir, satu dibagian tengah dan satu lagi dibagian belakang. Parkir bagian tengah untuk guru, pegawai dan siswa kelas XII dan parkir di bagian belakang dipakai oleh kelas X dan kelas XI.

n. 15 Kamar Kecil Siswa

Kamar kecil untuk siswa sudah terawat dengan baik dan bersih. Petugas kebersihan rutin membersihkan kamar kecil sehingga nyaman untuk dipakai.

o. Kamar Kecil Guru

Kamar kecil untuk guru selalu bersih dan rapi sehingga nyaman untuk dipakai.

p. 1 *Business centre*

Business centre letaknya di depan sekolah sehingga sangat strategis, dan masyarakat umum juga bisa belanja di business centre tersebut. Business center menjadi tempat praktek bagi siswa jurusan pemasaran. Jualan di business center sangat lengkap sudah menyerupai mini market.

q. Pos satpam

r. 1 Kantin kejurun

Di SMK Kristen 2 Klaten mempunyai 1 kantin kejujuran yang dikelola oleh Kelas XI jurusan PM.

s. 1 kantin umum

kantin sekolah pada dasarnya sudah bersih dan rapi tetapi karena ruangnya yang kecil sehingga terkesan kurang rapi, dan kurang dari segi pencahayaan.

t. 1 aula

aula yang cukup besar yang bisa menampung 250 siswa dilengkapi dengan sound system yang bagus dan kursi. Ventilasi yang bagus sehingga ruangnya nyaman untuk dipakai meski pada siang hari.

u. Kesehatan lingkungan

Secara umum, penghijauan sudah baik dan tertata rapi, banyak terdapat pohon rindang, tetapi di sebagian tempat masih kurang terawat dan taman di depan ruang kelas belum dimaksimalkan penataannya. Jumlah tempat sampah sudah mencukupi. Hampir di depan setiap ruangan terdapat tempat sampah, namun ada beberapa yang perlu dipindahkan ke tempat yang lebih strategis, dan sebagian sudah rusak dan kurang tertata rapi.

Fasilitas tersebut di atas pada umumnya masih dalam kondisi baik walaupun beberapa ruangan masih belum difungsikan secara maksimal.

Lingkungan SMK Kristen 2 Klaten sangat nyaman bersih dan hijau sehingga sangat nyaman untuk melakukan KBM. Setiap pagi petugas kebersihan membersihkan lingkungan sekolah.

3. Pelaksanaan dan Hasil Pembelajaran

a) Alokasi Waktu Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan 6 hari dari hari Senin-Sabtu. Pelajaran dimulai pukul 07.00 WIB s.d 14.10 WIB kecuali untuk hari Jumat pelajaran dimulai pukul 07.00 WIB s.d 11.30 WIB, dan dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler, hari Sabtu jam pelajaran dimulai dari pukul 07.00 WIB s.d 12.00 WIB dan dilanjutkan kegiatan ekstrakurikuler. Alokasi waktu pembelajaran tiap jam pelajaran adalah 45 menit.

b) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan merupakan gabungan dari metode ceramah, diskusi, demonstrasi, praktikum, dan lain-lain yang kesemuanya ditekankan pada proses pemberdayaan siswa dalam berpikir sesuai dengan kurikulum 2013.

c) Hasil Pembelajaran

Hasil proses belajar mengajar di SMK Kristen 2 Klaten dapat dikatakan berhasil dengan baik, sebab hampir setiap tahunnya lulus 100% dari peserta ujian. Demikian pula pada kenaikan setiap tahunnya. Sebagian besar lulusan SMK Kristen 2 Klaten telah menyiapkan para siswanya siap untuk bersaing dalam dunia kerja sesuai dengan jurusan yang dipilih.

4. Organisasi dan Kegiatan Siswa

1) Kegiatan Intrakurikuler (OSIS)

Anggota serta pengurus OSIS seluruhnya adalah siswa SMK Kristen 2 Klaten. Sedangkan penanggungjawab organisasi ini dipegang oleh guru Pembina OSIS dan Kepala Sekolah.

2) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler utama di SMK Kristen 2 Klaten adalah pramuka. Sedangkan untuk ekstrakurikuler yang lainnya meliputi PERSIKRIS, PMR, band, pecinta alam, basket, paduan suara atau vocal, *English Speaking Club (ESC)*, dan Tari.

B. Perumusan Program & Rancangan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Perumusan Program

Berdasarkan analisis situasi sekolah dan dari hasil observasi awal yang dilakukan, maka kami akan mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja Praktik Pengalaman Lapangan yang diharapkan akan memberikan kontribusi kepada pihak sekolah atau lembaga dalam upaya menyelesaikan masalah yang ada. Penyusunan program kerja ini merupakan musyawarah mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan dalam upaya menyelesaikan masalah yang ada. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar program yang kami susun dapat ditanggung bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antar pihak-pihak yang terkait. Program yang dilakukan tidak terlepas dari beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah
- b. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
- c. Dukungan dari pihak sekolah
- d. Tersedianya dana dan waktu.

Dengan berbagai pertimbangan yang ada di SMK Kristen 2 Klaten, maka beberapa program kerja yang terdapat dalam program kerja Praktik Pengalaman Lapangan antara lain sebagai berikut:

- a. Mengajar di kelas sesuai jurusan.
 - b. Penyusunan RPP.
 - c. Pembuatan media pembelajaran.
 - d. Partisipasi dalam penerimaan siswa baru
 - e. Partisipasi dalam Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)
 - f. Pembuatan CD Pembelajaran.
 - g. Bedah film dengan tema “Cinta Tanah Air”
 - h. Bedah buku dengan tema “Budaya Membaca”
 - i. Lomba aksara Jawa dengan tema “Cinta Tanah Air”
 - j. Pendampingan latihan Aubade/upacara peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia.
 - k. Pendampingan PEPENKRIS (Pekan Pendidikan Kristen).
 - l. Pendampingan PERSIKRIS (Persekutuan Siswa Kristen)
 - m. Pendampingan Bina Pribadi Siswa.
 - n. Jalan sehat peringatan hari Olahraga Nasional.
2. Rancangan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan
- a. Pembekalan Pengajaran Mikro
Sebelum kegiatan pengajaran mikro dilaksanakan, pihak Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran memberikan pembekalan terlebih dahulu. Pembekalan ini berisi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran mikro, seperti : pembagian Dosen Pembimbing dan peraturan-peraturan dalam pengajaran mikro.
 - b. Koordinasi dengan sekolah
Sebelum mahasiswa praktik mengajar, mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru pembimbing sekolah terlebih dahulu sehingga terdapat kejelasan pembagian tugas mengajar dan mata pelajaran yang akan diajarkan. Setiap mahasiswa memiliki tugas mengajar yang berbeda sesuai dengan jurusan masing-masing.
 - c. Pengajaran Mikro
Sebelum melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), terlebih dahulu dilakukan pengajaran mikro di kampus. Yaitu mengajar di

kelas selama kurang lebih 15 menit yang diikuti oleh teman sendiri, dan diawasi oleh dosen DPL Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

d. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan

Sebelum melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah kami mendapatkan pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh jurusan. Dalam pembekalan ini diberi sebuah pelatihan bagaimana menjalin komunikasi dan bekerjasama dalam suatu tim yang tentunya bermanfaat bagi penyusun selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah atau lembaga.

e. Pembuatan RPP

Sebelum melakukan kegiatan proses pembelajaran, dituntut untuk membuat RPP, guna merencanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas, supaya proses pembelajaran bisa terstruktur dan terorganisir.

f. Praktik mengajar

Praktik mengajar di sekolah dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Keberhasilan dari suatu program sangatlah tergantung dari persiapannya. Demi tercapainya tujuan yang diharapkan dan terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik, maka berbagai persiapan telah dilakukan oleh mahasiswa untuk menghadapi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Persiapan tersebut juga diharapkan dapat menjadi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diberikan oleh dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kepada setiap mahasiswa pada masing-masing kelompok baik secara umum maupun secara khusus. Pembekalan yang dilaksanakan telah dirangkai menjadi beberapa tahap yaitu:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Pembekalan Pengajaran Mikro dilakukan untuk membagi nama dosen pembimbing dan peraturan-peraturan dalam proses pengajaran mikro.

2. Koordinasi dengan pihak sekolah

Sebelum mahasiswa praktik mengajar, mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru pembimbing sekolah terlebih dahulu sehingga terdapat kejelasan pembagian tugas mengajar. Setiap mahasiswa memiliki tugas mengajar yang berbeda.

3. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mata kuliah pengajaran mikro atau yang biasanya dikenal dengan *micro teaching* ini ditempuh pada semester VI dengan kelas mikro yang telah ditentukan. Satu kelas mikro terdiri dari mahasiswa-mahasiswa yang memiliki dosen pembimbing lapangan yang sama. Dosen pengampu mata kuliah pengajaran mikro ini merupakan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan membimbing dan memantau perkembangan mahasiswa di lapangan. Selain itu, dosen pembimbing lapangan juga membantu mahasiswa-mahasiswa yang

mengalami kesulitan pada saat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pengajaran mikro ini bertujuan untuk melatih mahasiswa menjadi seorang pendidik yang dapat mengantarkan siswa-siswanya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pengajaran mikro dapat pula diartikan sebagai latihan praktik mengajar dalam kelas mikro, yang mana mahasiswa yang berada dalam kelas tersebut seolah-olah menjadi siswa didiknya. Mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro minimal empat kali selama satu semester. Praktik mengajar ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa mengenai proses belajar mengajar dalam lingkungan sekolah sebagai latihan bagi mahasiswa dalam memberikan materi, mengelola kelas, dan menyusun administrasi guru, seperti menyusun silabus, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat soal evaluasi bagi siswa dan lain-lain.

Selama *micro teaching* para mahasiswa juga dilatih untuk membuat RPP sesuai dengan kurikulum 2013. Selain itu juga mahasiswa dituntut untuk belajar membuat media pembelajaran. Diakhir pengajaran *micro teaching* mahasiswa juga disurvei oleh guru-guru SMK, dan mahasiswa diberi masukan oleh para supervisor.

4. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh LPPMP

Sebelum mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diterjunkan ke lokasi, mahasiswa terlebih dahulu dibekali melalui kegiatan pembekalan yang diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPMP) melalui kepala jurusan masing-masing.

Materi pembekalan yang diberikan oleh LPPMP meliputi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan dan informasi mengenai kondisi, dan permasalahan dalam sekolah yang biasanya dihadapi dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), pembuatan matriks dan pembuatan laporan PPL.

5. Observasi Lapangan

Pelaksanaan observasi lapangan ini dilakukan pada bulan Februari-Juni. Pada bulan Februari mahasiswa diserahkan secara resmi kepada pihak sekolah. Pelaksanaan kegiatan observasi dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran pengetahuan dan pengalaman awal mengenai tugas seorang guru. Obyek observasi adalah mengenai proses pembelajaran dan

juga kondisi secara fisik lokasi pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa adalah:

a. Observasi Pra Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1) Observasi Kondisi Sekolah

Observasi kondisi sekolah merupakan observasi atau pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah secara fisik. Selain itu, observasi dimaksudkan untuk mengetahui tentang potensi siswa, jumlah siswa, guru, fasilitas yang tersedia di sekolah, mengenai ekstrakurikuler, dan juga data lainnya mengenai kelengkapan sekolah tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2) Observasi Proses Pembelajaran

Observasi proses pembelajaran dilakukan di kelas X Administrasi Perkantoran. Observasi dilaksanakan pada saat kelas tersebut sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Pada saat observasi berlangsung, guru yang mengampu adalah Ibu Rina. Observasi pembelajaran tersebut memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai keadaan kelas pada saat berlangsung proses pembelajaran, bagaimana seorang guru dalam menyampaikan materi, membuka pelajaran, dan memberikan evaluasi. Observasi pembelajaran juga memberikan gambaran dan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus yang digunakan. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh gambaran karakter setiap siswa yang berbeda-beda.

b. Observasi Pra Mengajar

Observasi pra mengajar dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar dan observasi ini bertujuan sebagai berikut :

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan;
- 2) Mempelajari situasi kelas;
- 3) Mempelajari kondisi siswa (keaktifan/ketidakaktifan);
- 4) Memiliki rencana konkret untuk mengajar.

6. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi

target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing.

Konsultasi Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Pengusaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum 2013 yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, mahasiswa juga perlu menggunakan buku referensi dan modul agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Disamping itu, pada saat mengajar mahasiswa juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran harus disusun sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar karena rencana pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari adanya silabus. Oleh karenanya, di dalam penyusunan RPP harus memperhatikan silabus yang ada.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

e. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat Evaluasi ini berupa instrument soal-soal pertanyaan, kuis, dan Teka-teki silang. Hal ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 2,5 bulan dimulai pada tanggal 02 Juli sampai pada tanggal 17 September 2014.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama di SMK Kristen 2 Klaten diantaranya yaitu :

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Untuk memperlancar proses belajar maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus disusun sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar karena rencana pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan dikonsultasikan dengan guru pembimbing mata pelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari adanya silabus. Oleh karenanya, di dalam penyusunan RPP harus memperhatikan silabus yang ada. Pembuatan RPP dilakukan 1 minggu sebelum melakukan praktik mengajar. Dalam pelaksanaannya praktikan membuat 8 RPP sesuai dengan silabus. Sehubungan dengan dimulainya kurikulum 2013, maka mahasiswa perlu belajar dalam pembuatan RPP. Dalam pembuatan RPP kurikulum 2013 dibutuhkan ketelitian dan kreatifitas yang tinggi sehingga mampu mempraktekkan kurikulum 2013 dengan baik, sehingga peserta didik dapat membedakan proses belajar mengajar yang menggunakan KTSP dengan kurikulum 2013.

2. Menyiapkan materi

Materi yang akan diajarkan perlu dipersiapkan terlebih dahulu, guna kelancaran proses pembelajaran. Dalam mengajar, praktikan sudah menggunakan materi yang didasarkan pada Kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan sekolah.

Sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi yang diberikan kepada peserta didik yang diajarkan praktikan meliputi materi untuk kelas X AD yaitu Kearsipan.

3. Persiapan bahan ajar dan media pembelajaran

Persiapan media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar tersebut dapat terlaksana secara efektif. Media yang digunakan berupa Power Point, Teka-teki Silang (TTS), Lembar Kerja Siswa (LKS), Karton dan kertas warna. Bahan ajar diperoleh dari tiga buku Kearsipan yang dipinjam dari perpustakaan sekolah.

4. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar ini merupakan wujud konkrit dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam kegiatan praktik mengajar ini, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan dan proses pembelajaran di kelas bersama dengan siswa. Selama proses praktik mengajar ini, guru pembimbing yang sudah diberi wewenang membimbing mahasiswa di sekolah akan melaksanakan tugasnya yaitu melakukan pengawasan di dalam kelas untuk selanjutnya mahasiswa akan diberi masukan juga kritikan terkait hasil praktik mengajar selama proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, guru pembimbing untuk program studi Administrasi Perkantoran adalah Ibu M. Ratna Kriswidyastuti, S.Pd.

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar di dalam kelas, mahasiswa melakukan konsultasi kepada guru pembimbing mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan dipraktikkan kepada siswa. Setelah rencana pelaksanaan pembelajaran direvisi oleh guru pembimbing maka mahasiswa dapat mempraktikkannya dalam proses belajar mengajar.

Adapun RPP yang disusun terdiri dari:

- a. Identitas Rencana Pembelajaran
- b. Bidang studi keahlian
- c. Program studi keahlian
- d. Paket keahlian
- e. Mata pelajaran
- f. Alokasi Waktu
- g. Kompetensi inti
- h. Kompetensi dasar
- i. Tujuan pembelajaran dan indikator
- j. Materi pembelajaran
- k. Metode pembelajaran
- l. Alat, bahan dan sumber belajar
- m. Penilaian
- n. Ringkasan materi

Adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dalam mengajar adalah:

- a. Membuka proses pembelajaran
 - 1) Memberi salam kepada siswa

- 2) Mengecek/mengontrol kehadiran siswa juga mempersiapkan kondisi siswa untuk mengikuti proses belajar dan memulai dengan berdoa.
- 3) Melakukan apersepsi
- 4) Memberikan motivasi agar siap memulai pembelajaran.
- 5) Menyampaikan topik/tujuan pembelajaran.
- 6) Menyampaikan materi yang akan dipelajari sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disetujui oleh guru pembimbing.

b. Penyajian materi

Dalam penyajian materi harus berpedoman pada kurikulum 2013 yaitu mengamati, menanya, eksperimen/explore, asosiasi, dan komunikasi.

Dalam proses mengamati, peserta didik diarahkan untuk mengamati/mencari/membaca materi yang akan diajarkan. Setelah mengamati, dilanjutkan dengan proses menanya, yaitu dimana peserta didik diarahkan untuk bertanya kepada guru tentang materi yang sudah diamati sebelumnya dan peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan. Setelah itu dilanjutkan dengan proses explore, yaitu guru menggunakan contoh-contoh konkrit sesuai dengan materi yang diajarkan, kemudian dilanjutkan dengan proses asosiasi, dimana guru menjelaskan secara keseluruhan tentang materi yang diajarkan dan contoh yang jelas. Proses yang terakhir adalah komunikasi, dimana peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan materi yang diajarkan.

Pada kurikulum 2013, peserta didik yang harus lebih aktif dalam setiap pembelajaran. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi yaitu:

1) Penguasaan materi

Mahasiswa sebagai guru praktikan harus dapat menguasai materi yang akan disampaikan sehingga mahasiswa dapat memberikan pengetahuan terkait dengan materi, dan dapat menerangkan dengan jelas kepada siswa serta dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa.

2) Penggunaan metode

Penggunaan metode hendaknya sebagaimana yang tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Namun penggunaan metode juga dapat menyesuaikan keadaan dan situasi siswa. Dengan demikian,

penggunaan metode hendaknya dapat membantu siswa dalam menerima materi pelajaran.

c. Evaluasi

Untuk dapat mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui memahami materi yang telah dipelajari, maka evaluasi merupakan salah satu tolok ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Setiap mahasiswa diharapkan melakukan evaluasi kepada siswa setelah penyampaian materi selesai. Nilai yang didapatkan dari evaluasi nantinya akan disampaikan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

d. Menutup pelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di tutup dengan guru memberikan stimulus kepada peserta didik untuk membuat kesimpulan materi ajar dan guru melengkapi kesimpulan dari peserta didik. Setelah itu peserta didik mengadakan refleksi terhadap materi yang telah di pelajari dan guru memberikan tugas yang signifikan. Berdoa pada akhir pelajaran dan menutup pelajaran dengan salam.

Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing, sehingga pembagian mata pelajaran pada masing-masing mahasiswa tergantung mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.

Jadwal mengajar selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Kristen 2 Klaten ini mengikuti jadwal dari masing-masing guru pembimbing (jadwal terlampir). Pada bulan puasa terjadi perubahan jadwal yang berlaku mulai tanggal 23 Juli 2012, yakni 35 menit setiap 1 jam pelajaran. Sedangkan pada hari biasa, setiap 1 jam pelajaran adalah 45 menit.

3. Rincian Praktik Mengajar

No	Tanggal	Kelas	Jam ke	Materi pembelajaran	Alokasi waktu
1	Senin, 12 Agustus 2014	X AD	6 s.d 8	a. Perkenalan diri b. Menjelaskan peranan dokumentasi dan ruang lingkup dokumentasi c. Test kemampuan siswa	3 x 45 menit

				tentang peranan dokumentasi dan ruang lingkup dokumentasi	
2	Senin, 18 Agst 2014	X AD	6 s.d 8	a.Menjelaskan mengenai tugas dokumentasi. b.Menjelaskan mengenai bahan dokumentasi c.Menjelaskan mengenai klipping d.Kuis tentang bahan dokumentasi.	3 x 45 menit
3	Senin, 25 Agst 2014	X AD	6 s.d 8	a.Menjelaskan cara-cara membuat kode dokumen. b.Observasi ke perpustakaan tentang kode dokumen c.Praktek membuat kode dokumen khususnya perpustakaan.	3 x 45 menit
4	Rabu, 27 Agst 2014	X AD	1 s.d 3	a. Menjelaskan pengertian arisp dan kearsipan. b. Test kemampuan siswa dengan test lisan.	3 x 45 menit
5	Rabu, 27 Agst 2014	XII AD	5 & 6	Menggantikan guru yang berhalangan masuk.	2 x 45 menit
6	Rabu, 27 Agst 2014	XI AD	9 & 10	Menggantikan guru yang berhalangan masuk	2 x 45 Menit

7	Senin, 01 Sept 2014	X AD	6 s.d 8	Menjelaskan pengertian arsip dan syarat-syarat arsip.	3 x 45 menit
8	Senin, 8 Sept 2014	X AD	6 s.d 8	Pada jam ke 6-8 ulangan harian dan jam ke-8 mengulang materi yang telah dijelaskan sebelumnya	3x 45 menit
9	Rabu, 10 Sept 214	X AD	1 s.d 3	Mengulang materi yang sebelumnya dan menjelaskan tentang ruang lingkup kearsipan.	3 x 45 menit
10.	Senin, 15 Sept 2014	XAD	1s.d 3	Menjelaskan tujuan pengelolaan kearsipan dan kerja kelompok untuk membuat <i>life span of record</i> .	3 x 45 menit

4. Kegiatan Praktek Non-Mengajar

Kegiatan Non-mengajar adalah kegiatan mahasiswa PPL dalam mengembangkan kemampuan selain mengajar di ruang kelas. Adapun kegiatan Non-mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL SMK Kristen 2 Klaten antara lain :

- a) Ikut dalam kegiatan Upacara Senin Pagi;
- b) Mengisi kekosongan kelas dengan aktivitas pembelajaran apabila guru yang bersangkutan berhalangan hadir;
- c) Kerja bakti kebersihan lingkungan sekolah;
- d) Piket di perpustakaan;
- e) Pembersihan dan penyusunan ulang buku di perpustakaan;
- f) Membantu di kantor Tata Usaha dalam melengkapi buku induk siswa
- g) Mengikuti ekstrakurikuler Persikris;
- h) Menjadi Panitia MOPDB (Jadwal terlampir)
- i) Menjadi panitia Bina Pribadi siswa (Jadwal Terlampir)

- j) Menjadi Panitia PEPENKRIS (terlampir)
- k) Mengadakan lomba bedah film, bedah buku, dan lomba aksara jawa. (terlampir)

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Bagi mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktik mengajar merupakan pengalaman baru yang di dalam pelaksanaannya masih memerlukan bimbingan-bimbingan dari guru ataupun dosen pembimbing. Pertama kali mengajar, mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada umumnya masih mengalami perasaan yang tidak nyaman, seperti perasaan gugup, belum dapat menguasai kelas, ataupun bingung sehingga materi pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya menjadi terlupakan, apalagi untuk pertama kalinya memakai kurikulum 2013 yang belum benar-benar dikuasai oleh praktikan.

Usaha untuk mengatasi hambatan selama praktik, maka mahasiswa konsultasi dengan guru pembimbing, dan diberi tips-tips agar mampu mengajar lebih baik lagi, bagaimana menguasai kelas, dan bersikap tegas terhadap siswa yang berperilaku kurang baik. Seiring dengan meningkatnya intensitas kegiatan praktik mengajar, mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) lebih dapat menguasai emosi pada dirinya, menguasai kelas, dapat menyampaikan materi secara jelas kepada peserta didik dan tidak gugup atau canggung serta semakin dekat dengan peserta didik.

Selama mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk terjun langsung dalam proses pembelajaran di kelas, mahasiswa mendapatkan kelas praktik pada kelas X Administrasi Perkantoran dengan mengampu mata pelajaran kearsipan. Rencana-rencana yang telah disusun praktikan dapat terlaksana dengan baik, untuk metode pembelajaran maupun media yang dipakai. Berdasarkan praktik pengalaman lapangan mengajar di kelas yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hal yang dapat dipetik yaitu:

- a. Metode tanya jawab sangat baik karena siswa semakin berani menyampaikan pendapatnya di depan guru dan teman-teman.
- b. Metode ceramah saja kurang diminati oleh siswa apalagi pada saat jam terakhir pelajaran, karena siswa sudah lelah, lapar dan mengantuk, maka praktikan membuat berbagai metode agar siswa tidak cepat bosan.

- c. Metode penugasan sangat bermanfaat bagi siswa, karena dengan demikian mereka dapat mengulang pelajaran di rumah, meskipun ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan tugas.
- d. Setiap peserta didik mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda dan karakter yang berbeda sehingga praktikan juga harus memberi perhatian khusus bagi peserta didik yang tingkat kemampuannya kurang.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui bahwa menjadi seorang guru yang profesional itu sangat tidak mudah untuk dilaksanakan.
- f. Mahasiswa dapat mengetahui berbagai macam karakter siswa. Dengan demikian mahasiswa dituntut untuk bijaksana, dewasa dan harus mencari cara agar mampu memahami keadaan peserta didik yang beranekaragam.
- g. Mahasiswa dapat mengetahui bahwa tugas seorang guru tidak hanya mengajar di kelas tetapi juga harus mampu memberi teladan dalam bersikap di hadapan para peserta didik.
- h. Memahami bahwa mahasiswa dapat belajar untuk mengajar dengan baik dengan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga siswa dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik.
- i. Mahasiswa menjadi termotivasi untuk kreatif, inovatif dan belajar metode-metode pembelajaran sehingga dapat dipraktekkan ketika mengajar di kelas

Berdasarkan catatan-catatan yang telah disusun oleh mahasiswa selama ini, dapat diketahui bahwa seluruh program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- a. Mahasiswa praktikan telah mengajar 8 kali pertemuan pada kelas X AD;
- b. Pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP;
- c. Membuat media pembelajaran berupa slide *Power Point*, TTS, dan CD pembelajaran.
- d. Menggantikan guru yang berhalangan masuk sebanyak dua kali di kelas XI AD dan kelas XII AD;
- e. Melakukan pendampingan terhadap siswa pada saat latihan aubade/upacara;
- f. Melakukan bedah film dengan tema “Cinta Tanah Air”, film yang diputar yaitu “Tanah Surga Katanya”;

- g. Melakukan bedah buku dengan tema “Budaya Membaca”;
- h. Melakukan Lomba Aksara Jawa dengan tema “Cinta Budaya”;
- i. Membantu kegiatan di perpustakaan seperti piket, sampul buku perpustakaan, dan memberi cap pada buku-buku baru yang baru masuk.
- j. Menjadi panitia pendampingan Bina Pribadi Siswa, selama tiga hari di area perkembangan Sumber Boyong, Turi.
- k. Menjadi Panitia dalam kegiatan Pekan Pendidikan Kristen (PEPENKRIS);
- l. Melakukan pendampingan Persekutuan Siswa Kristen (Persikris)
- m. Melakukan kegiatan Jalan sehat dalam rangka peringatan Hari Olahraga Nasional

2. Refleksi

Selama pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan tentunya tidak terlepas dari hambatan-hambatan. Namun yang terpenting adalah usaha dalam meminimalisir hambatan tersebut dengan serangkaian solusi. Untuk dapat mengatasi masalah ini diperlukan kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait.

a. Masalah yang Dihadapi

Adapun hambatan yang saya hadapi selama kegiatan PPL berlangsung antara lain

- 1) Kurangnya penguasaan kurikulum 2013.
- 2) Kurangnya penguasaan materi.
- 3) Kurangnya persiapan mental.
- 4) Kurangnya persiapan dalam membuat alat bantu mengajar atau media pembelajaran.
- 5) Pembagian waktu dalam pembelajaran masih kurang tepat dan kurangnya referensi buku yang dipakai dalam mengajar.

b. Upaya Penanganan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah diatas yaitu dengan cara :

- 1) Belajar memahami kurikulum 2013 dan berkonsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran.
- 2) Meminjam Buku Paket Kearsipan di Perpustakaan Sekolah sebagai sumber materi tambahan.
- 3) Mencoba untuk berkonsultasi dengan teman-teman dalam hal pembuatan media pembelajaran.

Secara keseluruhan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan dengan baik, mahasiswa didukung dan dibantu oleh guru pembimbing yang perhatian, sehingga apabila terjadi kesalahan dalam proses pembelajaran, praktikan langsung diberitahu dan diberi masukan sesuai dengan kesalahan yang terjadi. Guru pembimbing yang sudah menguasai kurikulum 2013 memberi banyak masukan sehingga praktikan semakin mampu memahami dan mendapat banyak pelajaran.

Dalam pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan tidak mengalami kesulitan atau hambatan yang berarti karena adanya komunikasi yang baik antara rekan satu jurusan dan guru pembimbing, pihak sekolah secara keseluruhan yang saling memberikan masukan yang bermanfaat dalam perencanaan dan pelaksanaan program kami tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMK Kristen 2 Klaten secara keseluruhan dapat dikatakan terlaksana dengan baik. Banyak pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini yang dapat dipetik sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja kelak. Pengalaman ini diperoleh dari guru, karyawan, siswa dan rekan-rekan PPL lainnya. Meskipun dalam pelaksanaan PPL ini terkadang menghadapi kendala namun kendala ini tidak dijadikan alasan sebagai ketidaksiuksesan praktikan dalam pelaksanaan PPL. Kendala tersebut dijadikan pelajaran berharga agar ketika praktikan menghadapi masalah yang sama bahkan lebih besar praktikan dapat menghadapinya dengan tenang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan oleh mahasiswa UNY merupakan hal yang sangat penting dan berguna bagi mahasiswa yang merupakan calon pendidik, sehingga kelak mampu menjadi pendidik yang kompeten dan profesional. Maka dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberi gambaran kepada praktikan mengenai tugas seorang guru sebagai pengajar dan pendidik baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun dalam pergaulannya dengan orang-orang di lingkungan sekitarnya.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberi pengetahuan tentang proses kegiatan belajar mengajar mulai dari kurikulum yang digunakan, persiapan, pelaksanaan, penilaian, hingga analisis hasil belajar serta faktor-faktor pendukungnya.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam kegiatan belajar mengajar pada situasi yang sebenarnya.
4. Praktikan mendapatkan pengalaman menjadi calon pendidik sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan seorang guru sebelum mengajar.

5. Praktikan dapat memperluas wawasan tentang tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
6. Praktikan memperoleh gambaran yang jelas mengenai dunia pendidikan karena terlibat langsung di dalamnya.
7. Selama Praktik Pengalaman Lapangan seorang Praktikan dapat secara langsung mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama dalam perkuliahan.
8. Praktikan mendapat pelajaran berharga terlebih dalam melatih kesabaran diri dalam menghadapi berbagai karakter siswa yang heterogen dan melatih rasa percaya diri dihadapan orang banyak.
9. Metode pembelajaran yang tepat sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran.
10. Praktikan mendapat bimbingan yang berharga dari guru pembimbing mata pelajaran sehingga memperlancar proses pembelajaran di kelas.

B. SARAN

Setiap kegiatan tentunya tidak akan terlepas dari kekurangan meskipun terdapat banyak manfaat di dalamnya. Begitu pun dengan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMK Kristen 2 Klaten selama kurang lebih 2,5 bulan mempunyai kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi praktikan ke depannya, LPPMP, sekolah maupun universitas.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Kristen 2 Klaten dimulai sejak 02 Juli 2014 sampai 17 September 2014 ada beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, praktikan diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri secara maksimal agar senantiasa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Hal ini dapat menghasilkan sesuatu kegiatan belajar mengajar yang baik bila didukung persiapan yang baik pula. Baik persiapan materi, media pembelajaran yang digunakan sampai persiapan diri mahasiswa sendiri serta mampu mengelola kelas.
 - b. Sebaiknya praktikan selalu mencari referensi mengenai strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik

maupun materi yang akan diajarkan agar penyampaiannya dapat diterima dan diserap oleh peserta didik secara efektif.

- c. Praktikan harus mampu bersikap, berpenampilan, dan bertindak sebagaimana layaknya seorang guru yang profesional serta senantiasa memberikan teladan yang baik bagi siswa di dalam dan di luar kelas.
- d. Selalu kreatif dan berinovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dilakukan agar siswa tidak merasa bosan.
- e. Di luar kegiatan belajar mengajar, mahasiswa harus dapat bersosialisasi dengan seluruh lingkungan sekolah dengan baik.

2. Bagi Sekolah

Praktikan berharap agar kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlangsung karena kegiatan praktek mengajar perlu mendapatkan dukungan dari pihak sekolah sehingga para mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memperoleh pengalaman yang dapat bermanfaat ketika terjun dalam dunia pendidikan atau telah mengajar

3. Bagi LPPMP

- a. Pihak LPPMP perlu memberikan pembekalan yang maksimal bagi mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga memiliki persiapan yang cukup matang untuk melaksanakan praktek mengajar di sekolah.
- b. Perlu meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah sehingga terjalin komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dan seluruh civitas akademi sehingga pelaksanaan praktek mengajar dapat berjalan lancar.
- c. Praktikan berharap agar meningkatkan kualitas kegiatan PPL hingga mencapai keberhasilan yang maksimal dengan cara memberikan pengarahan dan bimbingan kepada praktikan secara kontinu baik sebelum pelaksanaan PPL maupun pada saat berlangsungnya PPL.
- d. Pelaksanaan KKN dan PPL dalam waktu yang bersamaan namun berbeda tempat membuat praktikan kesulitan membagi waktu sehingga hasilnya juga tidak maksimal, maka sebaiknya waktu KKN dan PPL dibuat terpisah.

4. Bagi Universitas

Sebaiknya pihak universitas selalu menjalin kerjasama yang baik dengan pihak sekolah, supaya kedepannya keduanya saling memberikan manfaat yang saling menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim penyusun LPPMP.2014, *Panduan PPL UNY 2014*.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim LPPMP.2013.*Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2013*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY.2013.*Materi Pembekalan KKN-PPL*.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

